

## ABSTRAK

**Imelda Br Sitepu: Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran PBL dan PJBL Terhadap Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Salapian (Pembimbing Skripsi : Saipul Ambri Damanik), Skripsi, Medan : Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan 2026.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli pada kelas VIII SMP Negeri 1 Salapian, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PJBL terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli pada kelas VIII SMP Negeri 1 Salapian dan untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran PBL dan model pembelajaran PJBL terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli pada kelas VIII SMP Negeri 1 Salapian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di kelas VIII SMP Negeri 1 Salapian dan sampel penelitian yang digunakan peneliti adalah kelas VIII di SMP Negeri 1 Salapian yang berjumlah setiap kelompok sebanyak 60 orang siswa. Sampel tersebut akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 30 orang siswa model pembelajaran PBL dan 30 orang siswa menggunakan model pembelajaran PJBL. Metode penelitian yang akan digunakan adalah eksperimen semu. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan portofolio. Analisis data menggunakan uji prasyarat.

Hasil uji-t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  8,925 dan  $t_{tabel}$  2,05 ( $df$  30 =  $n-1$  = 30-1 = 29) dengan nilai signifikansi  $p$  sebesar 0,000. Oleh karena  $t_{hitung}$  8,925 >  $t_{tabel}$  2,05, dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan *passing* bawah permainan bola voli”, diterima. Hasil uji-t dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  8,169 dan  $t_{tabel}$  2,05 ( $df$  30 =  $n-1$  = 30-1 = 29) dengan nilai signifikansi  $p$  sebesar 0,000. Oleh karena  $t_{hitung}$  8,169 >  $t_{tabel}$  2,05, dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Projek Based Learning* (PJBL) terhadap keterampilan *passing* bawah permainan bola voli”, diterima. Dari hasil kedua model pembelajaran yang digunakan dapat kita simpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memiliki skor lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran *Projek Based Learning* (PJBL) terhadap keterampilan *passing* bawah permainan bola voli.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada 60 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Salapian maka dapat kita simpulkan bahwa model pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik dibandingkan model pembelajaran *Projek Based Learning* (PJBL) dalam meningkatkan keterampilan dasar *passing* bawah permainan bola voli siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Salapian.

**Kata Kunci : Model, Pembelajaran, PBL, PJBL dan *Passing* Bawah**

## ABSTRACT

**Imelda Br Sitepu: The Difference in the Effect of PBL and PJBL Learning Models on Volleyball Underhand Passing Skills in Class VIII of SMP Negeri 1 Salapian (Thesis Supervisor: Saipul Ambri Damanik), Thesis, Medan: Faculty of Sport Science, State University of Medan 2026.**

The purpose of this study was to determine the effect of the PBL learning model on volleyball underhand passing skills in class VIII of SMP Negeri 1 Salapian, to determine the effect of the PJBL learning model on volleyball underhand passing skills in class VIII of SMP Negeri 1 Salapian and to determine the difference in the effect of the PBL learning model and the PJBL learning model on volleyball underhand passing skills in class VIII of SMP Negeri 1 Salapian. The population in this study were all students in class VIII of SMP Negeri 1 Salapian and the research sample used by the researcher was class VIII at SMP Negeri 1 Salapian with each group totaling 60 students. The sample will be divided into 2 groups, namely 30 students using the PBL learning model and 30 students using the PJBL learning model. The research method used is a quasi-experimental one. The research instrument used is a portfolio. Data analysis uses a prerequisite test.

The t-test results show that the calculated t is 8.925 and the t table is 2.05 ( $df\ 30 = n-1 = 30-1 = 29$ ) with a significance value of p of 0.000. Since the calculated t is  $8.925 > t\ table\ 2.05$ , and the significance value is  $0.000 < 0.05$ , these results indicate a significant difference. Therefore, the alternative hypothesis ( $H_a$ ), which states "there is a significant effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model on volleyball underhand passing skills," is accepted. The t-test results show that the calculated t is 8.169 and the t table is 2.05 ( $df\ 30 = n-1 = 30-1 = 29$ ) with a significance value of p of 0.000. Since the calculated t-value of 8.169 is greater than the t-table of 2.05, and the significance value is  $0.000 < 0.05$ , these results indicate a significant difference. Therefore, the alternative hypothesis ( $H_a$ ), which states "there is a significant effect of the Project-Based Learning (PBL) model on volleyball underhand passing skills," is accepted. Based on the results of the two learning models used, we can conclude that the Problem-Based Learning (PBL) model scored higher than the Project-Based Learning (PJBL) model on volleyball underhand passing skills.

Based on the results of the study conducted by researchers on 60 eighth-grade students at SMP Negeri 1 Salapian, we can conclude that the Problem-Based Learning (PBL) model is superior to the Project-Based Learning (PJBL) model in improving basic volleyball underhand passing skills in eighth-grade students at SMP Negeri 1 Salapian.

**Keywords: Model, Learning, PBL, PJBL, and Underhand Passing**